BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada bab 1 serta hasil pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa mengerjakan dalam menyelesaikan soal nilai mutlak kelas X jika ditinjau berdasarkan gaya kognitif reflektif-impulsif adalah sebagai berikut :

1. Siswa Reflektif

   Pada indikator kefasihan, siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif hampir semua dapat dikuasai dengan baik. Mulai dari memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal. Semua sudah dilakukan dengan baik sampai pada penyelesaian. Pada indikator fleksibilitas dan kebaruan, siswa reflektif juga mampu menjelaskan jawabannya dengan baik dan rinci , serta mampu mengambil banyak ide untuk menyelesaikan soal. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencoba cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut setelah soal diselesaikan. Pada siswa reflektif selalu berhati-hati dan teliti dalam mengerjakan soal, sehingga jawaban yang dihasilkan adalah benar.

2. Siswa Impulsif

   Pada indikator kefasihan, siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif berbeda dengan siswa yang memiliki gaya kognitif reflektif. Pada siswa yang memiliki gaya kognitif impulsif, sebagian besar masih merasa kebingungan dalam memahami soal, menyebutkan apa yang ditanyakan, serta apa yang diketahui dalam soal. Pada indikator fleksibilitas dan kebaruan, siswa impulsif tidak mampu menjelaskan jawabannya secara rinci dan baik. Hanya saja singkat dan jelas. Serta siswa impulsif belum mampu

menemukan atau bahkan mengaplikasikan cara lain dalam menjawab soal. Pada siswa impulsif selalu terburu-buru dalam mengerjakan soal tanpa diteliti dengan baik, sehingga jawaban yang dihasilkan cenderung salah. Namun tak banyak pula siswa mengerjakannya dengan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Sekolah

   Dengan memperhatikan berpikir kreatif siswa reflektif dan impulsif diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah media yang efektif. Dengan cara pemilihan buku pembelajaran yang bermutu dengan dilengkapi bahasa yang dapat dipahami dengan mudahnya oleh semua siswa, baik yang memiliki gaya kognitif reflektif maupun impulsif. Sekolah juga akan lebih baik memberikan pendekatan pada siswa yang memiliki gaya impulsif serta mengembangkan bakat untuk siswa reflektif dengan menunjang pelaksanaan pembelajaran secara efektif.

2. Bagi Guru Matematika

   Dalam mengajar matematika, guru dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa kognitif reflektif dan impulsif dengan cara menggunakan metode pembelejaran yang menyenangkan. Bagi siswa impulsif, dapat dilakukan pendekatan agar ada komunikasi baik antara siswa dan guru. Sehingga guru dapat mengetahui kelemahan siswa dan membantunya jika ada sesuatu yang harus dibantu.

3. Bagi Siswa

   a. Siswa Reflektif

      Untuk siswa reflektif supaya lebih bersemangat dalam belajarnya serta kekreativitasnya dalam memecahkan soal

dengan banyak ide atau banyak cara. Dapat meningkatkan bakatnya dalam bermatematika. Selain itu, agar siswa dapat memiliki kesempatan untuk memunculkan ide dalam mempelajari matematika, misalnya membuat catatan sendiri atau membuat mind map agar lebih memahami matematika dengan baik. Siswa juga lebih meningkatkan cara siswa untuk menjelaskan jawaban dengan baik dan bisa membantu teman lain yang belum bisa memahami soal maupun materi dengan baik.

b. Siswa Impulsif

Untuk siswa impulsif supaya lebih bersemangat dalam belajarnya serta lebih meningkatkan kreativitasnya dalam memecahkan soal dengan banyak ide atau banyak cara. Dapat meningkatkan kecintaannya terhadap matematika. Serta meningkatkan rasa keingintahuan pada semua materi matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan pengembangan penelitian lanjtan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya direfkleksikan untuk diperbaiki.